



BASARNAS

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav. 2 - 3 Jakarta 10720
<http://www.basarnas.go.id>
E-mail : basarnas@basarnas.go.id

Telp. : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 - (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

SALINAN

**PETUNJUK TEKNIS
NOMOR 2 TAHUN 2022
TENTANG
PELATIHAN DASAR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
NON PRANATA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Perubahan visi dan misi yang tertuang dalam rencana strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tahun 2020 - 2024, menitikberatkan kepada pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten. Hal ini menuntut penyesuaian pola penyelenggaraan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan yang mampu memenuhi kebutuhan internal organisasi dalam menjawab tantangan tugas yang semakin kompleks.

Sebagai langkah awal dalam menyiapkan SDM di bidang Pencarian dan Pertolongan, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan menyelenggarakan kegiatan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan yang diperuntukkan bagi semua Pegawai Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dari semua jenjang jabatan yang memangku jabatan selain jabatan fungsional Pranata Pencarian dan Pertolongan. Pola penerimaan pegawai Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang berbeda dan peserta yang heterogen dalam pelaksanaan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan yang bersifat teknis harus dibedakan sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu antara jabatan fungsional Pranata Pencarian dan Pertolongan dengan pemangku jabatan non Pranata Pencarian dan Pertolongan sehingga sasaran dan tujuan dalam pembelajaran akan tercapai secara optimal.

Dalam Petunjuk Teknis ini akan memberikan panduan/acuan bagi penyelenggara pelatihan dalam menyelenggarakan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan non Pranata Pencarian dan Pertolongan, maka salah satu unsur penting dalam penyelenggaraannya diperlukan kurikulum dan silabus Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan, untuk membangun setidaknya tiga kompetensi yang dibutuhkan yaitu: (1) pengetahuan umum tentang pencarian dan pertolongan; (2) keterampilan teknis pencarian dan pertolongan; dan (3) penguatan terhadap nilai-nilai organisasi dan karakter sebagai SDM pencarian dan pertolongan. Dengan demikian, diharapkan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan terselenggara dengan baik serta menghasilkan lulusan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud di atas dan dalam rangka pelaksanaan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan, perlu menetapkan Petunjuk Teknis Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Petunjuk Teknis ini dimaksudkan sebagai pedoman atau acuan dalam penyelenggaraan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan.

2. Tujuan

Tujuan dari Petunjuk Teknis ini adalah untuk:

- a. mewujudkan pelaksanaan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan yang sesuai dengan kurikulum dan silabus;
- b. menjadikan dasar mekanisme pelaksanaan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan yang sesuai dengan kurikulum dan silabus;
- c. terciptanya keseragaman dan tertib administrasi, serta terciptanya peran kontrol pelaksanaan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam Petunjuk Teknis Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan ini meliputi kurikulum, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi pelatihan.

D. Definisi

1. Pelatihan Pencarian dan Pertolongan adalah proses penyelenggaraan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pembentukan sikap perilaku SDM Pencarian dan Pertolongan yang diperlukan dalam operasi Pencarian dan Pertolongan.
2. Pencarian dan Pertolongan adalah segala usaha dan kegiatan mencari, menolong, menyelamatkan, dan mengevakuasi manusia yang menghadapi keadaan darurat dan/atau bahaya dalam kecelakaan, bencana, atau kondisi membahayakan manusia.
3. Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan adalah Pelatihan wajib bagi calon dan/atau pegawai di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam rangka memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, pembentukan sikap mental, dan kesamaptaan.
4. Pejabat Non Pranata Pencarian dan Pertolongan adalah PNS selain Pejabat Pranata Pencarian dan Pertolongan yang diberi tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara penuh oleh Pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan administratif.
5. Lembaga Pelatihan adalah lembaga yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan Pelatihan serta memiliki prapencarian dan pertolonganana dan pencarian dan pertolonganana, ketenagaan Pelatihan, serta program Pelatihan yang dapat menjamin proses dan pencapaian hasil pembelajaran sesuai tujuan Pelatihan.
6. Kurikulum adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan Pelatihan untuk mencapai tujuan tertentu.

7. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.
8. Jam Pelajaran yang selanjutnya disingkat JP adalah satuan waktu yang diperlukan dalam pembelajaran.
9. *Force Majeure* atau keadaan kahar adalah suatu kejadian yang terjadi di luar kemampuan manusia dan tidak dapat dihindarkan sehingga suatu kegiatan tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat dilaksanakan

E. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 267, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5600);
2. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 186);
3. Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PK. 3 Tahun 2016 tentang Pendidikan dan Pelatihan di Lingkungan Badan SAR Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 903).
4. Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Teknis Substantif di Bidang Pencarian dan Pertolongan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 22);
5. Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 355);
6. Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1378);

BAB II

KURIKULUM

A. Struktur Kurikulum

Struktur dalam kurikulum Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan terdiri atas:

1. Materi Pelatihan;
2. Jumlah Jam Pembelajaran (JP); dan
3. Ringkasan Materi Pelatihan.

B. Materi Pelatihan

Susunan materi pelatihan pada struktur kurikulum Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut :

1. Mata Pelatihan Inti

- a) Sejarah dan Organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- b) Nilai-nilai Organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- c) SAR Sistem;
- d) *Medical First Responder* (MFR);
- e) *High Angle Rescue Technique* (HART);
- f) *Jungle Rescue*;
- g) *Water Rescue*.

2. Mata Pelatihan Penunjang

- a) Overview Kebijakan Pelatihan;
- b) *Building Learning Commitment* (BLC);
- c) Kesehatan Mental dan Manajemen Stress;
- d) Kebugaran Jasmani;
- e) Peraturan Baris Berbaris dan Tata Upacara;
- f) *Self Leadership*.

C. Jumlah Jam Pembelajaran

Jumlah Jam Pembelajaran untuk program Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan adalah 170 (seratus tujuh puluh) Jam Pembelajaran dengan rincian sebagai berikut:

No	Materi Pelatihan	Jumlah JP
1.	Sejarah dan Organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	2
2.	Nilai-nilai Organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	2
3.	SAR Sistem	3
4.	<i>Medical First Responder (MFR)</i>	20
5.	<i>High Angle Rescue Technique (HART)</i>	20
6.	<i>Jungle Rescue</i>	50
7.	<i>Water Rescue</i>	30
8.	Overview Kebijakan Pelatihan	2
9.	<i>Building Learning Comitment (BLC)</i>	3
10.	Kesehatan Mental dan Manajemen Stress	4
11.	Kebugaran Jasmani	20
12.	Peraturan Baris Berbaris dan Tata Upacara	10
13.	<i>Self Leadership.</i>	4
Jumlah		170

D. Ringkasan Materi Pelatihan

1. Sejarah dan Organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta pemahaman tentang sejarah singkat pencarian dan pertolongan di Indonesia dan Organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan meliputi visi, misi, tugas dan fungsi, struktur organisasi dan penjelasan masing-masing unit kerja dalam struktur tersebut.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan sejarah dan organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai peraturan dengan benar.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mempelajari mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) Menjelaskan sejarah singkat Pencarian dan Pertolongan di Indonesia;
- 2) Menyebutkan visi dan misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- 3) Menjelaskan tugas dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- 4) Menjelaskan struktur organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- 5) Menjelaskan tugas masing-masing unit kerja dalam struktur organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

d) Pokok Bahasan

- 1) Sejarah Singkat SAR di Indonesia;
- 2) Visi dan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- 3) Tugas dan Fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- 4) Struktur Organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- 5) Tugas setiap Unit Kerja dalam Struktur Organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

e) Metode

- 1) ceramah;
- 2) tanya jawab;
- 3) diskusi kelompok.

- f) Media
 - 1) Bahan Tayang;
 - 2) Bahan Bacaan;
 - 3) Multimedia.

- g) Alokasi Waktu
 - 2 (dua) JP.

2. Nilai-nilai Organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

- a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta tentang nilai organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan unsur perilakunya yang menjadi acuan dan motor penggerak motivasi, sikap dan tindakan serta mendasari organisasi dan setiap individu dalam berfikir, bersikap, bertindak dan mengambil keputusan.

- b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu mengaktualisasikan nilai-nilai organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan unsur perilakunya sesuai peraturan dengan benar.

- c) Indikator Hasil Belajar

- 1) Memahami konsep nilai-nilai organisasi dalam pelaksanaan tugas;
- 2) Menjelaskan unsur perilaku utama nilai Profesional, Sinergi dan Militan;
- 3) Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai Profesional, Sinergi dan Militan

- d) Pokok Bahasan

- 1) Konsep Nilai Organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- 2) Unsur Perilaku Utama Nilai Profesional, Sinergi dan Militan;

- 3) Perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai Profesional, Sinergi dan Militan.

e) Metode

- 1) Ceramah;
- 2) Tanya Jawab;
- 3) Diskusi Kelompok.

f) Media

- 1) Bahan Tayang;
- 2) Bahan Bacaan;
- 3) Multimedia.

g) Alokasi Waktu

2 (dua) JP.

3. *SAR Sistem*

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta pemahaman tentang filosofi Pencarian dan Pertolongan, tingkat keadaan darurat, tahap-tahap operasi Pencarian dan Pertolongan, komponen pendukung Pencarian dan Pertolongan, dan peraturan terkait penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan sistem penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan sesuai peraturan dengan benar.

c) Indikator Hasil Belajar

- 1) Menjelaskan tentang filosofi pencarian dan pertolongan;
- 2) Menjelaskan tingkat keadaan darurat;
- 3) Menjelaskan tahap-tahap operasi pencarian dan pertolongan;
- 4) Menjelaskan komponen pendukung pencarian dan pertolongan;
- 5) Menjelaskan peraturan terkait penyelenggaraan pencarian dan pertolongan.

d) Pokok Bahasan

- 1) Filosofi pencarian dan pertolongan;
- 2) Tingkat Keadaan Darurat;
- 3) Tahap-tahap operasi pencarian dan pertolongan;
- 4) Komponen Pendukung pencarian dan pertolongan;
- 5) Peraturan terkait Penyelenggaraan pencarian dan pertolongan.

e) Metode

- 1) Ceramah;
- 2) Tanya Jawab;
- 3) Diskusi Kelompok.

f) Media

- 1) Bahan Tayang;
- 2) Bahan Bacaan;
- 3) Multimedia.

g) Alokasi Waktu

3 (tiga) JP.

4. *Medical First Responder* (MFR)

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta pemahaman tentang dapencarian dan pertolongan medical first responder meliputi gambaran umum medical first responder, referensi anatomi manusia, penilaian korban, pemindahan korban, bantuan hidup dasar.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu melakukan dasar medical first responder pada korban dengan benar.

c) Indikator Hasil Belajar

- 1) Menjelaskan gambaran umum *Medical First Responder*;
- 2) Menjelaskan referensi anatomi manusia;
- 3) Melakukan penilaian korban;

- 4) Melakukan pemindahan korban;
- 5) Melakukan bantuan hidup dasar.

d) Pokok Bahasan

- 1) Pengantar *Medical First Responder*;
- 2) Referensi Anatomi Manusia;
- 3) Penilaian Korban;
- 4) Pemindahan Korban;
- 5) Bantuan Hidup Dasar;

e) Metode

- 1) ceramah;
- 2) tanya jawab;
- 3) simulasi.

f) Media

- 1) bahan tayang;
- 2) bahan bacaan;
- 3) multimedia.

g) Alokasi Waktu

20 (dua puluh) JP,

5. *High Angle Rescue Technique (HART)*

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta pemahaman tentang dasar pertolongan di ketinggian, mulai dari penjelasan tentang prosedur keselamatan bekerja di ketinggian serta teknik *ascend* dan *descend*.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu melakukan dapencarian dan pertolongan pertolongan korban di ketinggian dengan benar.

c) Indikator Hasil Belajar

- 1) Menjelaskan prosedur keselamatan bekerja di ketinggian;
- 2) Melakukan ascend dan descend untuk pertolongan di ketinggian.

d) Pokok Bahasan

- 1) Prosedur Keselamatan Bekerja di Ketinggian;
- 2) *Ascend dan Descend*

e) Metode

- 1) ceramah;
- 2) tanya jawab;
- 3) praktek;
- 4) diskusi kelompok.

f) Media

- 1) bahan tayang;
- 2) bahan bacaan;
- 3) multimedia.

g) Alokasi Waktu

20 (dua puluh) JP.

6. *Jungle Rescue*

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta tentang pertolongan di gunung hutan, mulai dari penjelasan tentang teknik membaca peta dan navigasi darat, teknik komunikasi pencarian dan pertolongan, metode *ESAR*, teknik survival di gunung hutan dan packing perlengkapan, pakaian dan makanan (PPPM).

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu melakukan pertolongan korban di gunung hutan dengan benar.

c) Indikator Hasil Belajar

- 1) Menerapkan teknik membaca peta dan navigasi darat;
- 2) Melakukan komunikasi pencarian dan pertolongan;

- 3) Menerapkan metode *ESAR*;
 - 4) Menerapkan teknik survival di gunung hutan;
 - 5) Melakukan PPPM.
- d) Pokok Bahasan
- 1) Teknik Membaca Peta dan Navigasi Darat;
 - 2) Komunikasi pencarian dan pertolongan;
 - 3) Metode *ESAR*;
 - 4) Survival;
 - 5) PPPM.
- e) Metode
- 1) ceramah;
 - 2) tanya jawab;
 - 3) diskusi kelompok;
 - 4) praktek dan aplikasi lapangan.
- f) Media
- 1) bahan tayang;
 - 2) bahan bacaan;
 - 3) multimedia;
 - 4) alat peraga (peta, kompas, GPS, HT, bivak, golok,)
- g) Alokasi Waktu
- 50 (lima puluh) JP.

7. *Water Rescue*

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta pemahaman tentang pertolongan di perairan, mulai dari konsep pertolongan di perairan, metode pertolongan di perairan, mengoperasikan perahu karet dan motor tempel serta teknik bertahan hidup di laut.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu melakukan pertolongan korban di perairan dan bertahan hidup di laut dengan benar.

c) Indikator Hasil Belajar

- 1) Menjelaskan konsep pertolongan di perairan;
- 2) Menjelaskan metode pertolongan di perairan;
- 3) Mengoperasikan perahu karet dan motor tempel;

d) Pokok Bahasan

- 1) Konsep Pertolongan di Perairan;
- 2) Metode Pertolongan di Perairan;
- 3) Perahu Karet dan Motor Tempel;

e) Metode

- 1) ceramah;
- 2) tanya jawab;
- 3) praktek;
- 4) diskusi kelompok.

f) Media

- 1) bahan tayang;
- 2) bahan bacaan;
- 3) multimedia;
- 4) alat peraga *water rescue*

g) Alokasi Waktu

30 (tiga puluh) JP.

8. *Overview* Kebijakan Pelatihan

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan *Overview* Kebijakan Pelatihan membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan sistem penyelenggaraan Pelatihan Dapencarian dan pertolongan Pencarian dan Pertolongan melalui penguasaan terhadap dapencarian dan pertolongan hukum kebijakan penyelenggaraan pelatihan,

tujuan, sapencarian dan pertolongan, kompetensi, kurikulum, evaluasi, fasilitas pelatihan dan tata tertib penyelenggaraan.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti *Overview* Kebijakan Pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan aspek substansi dan administratif penyelenggaraan Pelatihan Dapencarian dan pertolongan Pencarian dan Pertolongan.

c) Indikator Hasil Belajar

- 1) Menjelaskan dapencarian dan pertolongan hukum kebijakan penyelenggaraan pelatihan;
- 2) Menjelaskan tujuan, sapencarian dan pertolongan dan kompetensi yang dibangun dalam Pelatihan Dapencarian dan pertolongan Pencarian dan Pertolongan;
- 3) Menjelaskan kurikulum dan evaluasi Pelatihan Dapencarian dan pertolongan Pencarian dan Pertolongan;
- 4) Menjelaskan pemanfaatan fasilitas pelatihan secara optimal;
- 5) Mematuhi tata tertib penyelenggaraan Pelatihan Dapencarian dan pertolongan Pencarian dan Pertolongan.

d) Pokok Bahasan

- 1) Dapencarian dan pertolongan Hukum Penyelenggaraan Pelatihan Dapencarian dan pertolongan Pencarian dan Pertolongan;
- 2) Tujuan, Sasaran dan Kompetensi Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan;
- 3) Kurikulum dan Evaluasi Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan;
- 4) Fasilitas Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan;
- 5) Tata Tertib Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan.

- e) Metode
 - 1) ceramah;
 - 2) tanya jawab.
- f) Media
 - bahan tayang
- g) Alokasi Waktu
 - 2 (dua) JP.

9. *Building Learning Comitment (BLC)*

a) Deskripsi Singkat

Building Learning Comitment (BLC) memfasilitasi peserta membangun kelompok yang dinamis dalam proses pembelajaran melalui penguasaan terhadap pengenalan diri sendiri, pemahaman terhadap orang lain, membangun kelompok dinamis, dan komitmen kelompok.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu membangun kelompok yang dinamis selama penyelenggaraan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan.

c) Indikator Hasil Belajar

- 1) Mengidentifikasi nilai-nilai diri dan kebiasaan diri;
- 2) Mengenal orang lain;
- 3) Membangun kelompok yang dinamis;
- 4) Memiliki komitmen kelompok.

d) Pokok Bahasan

- 1) pengenalan diri sendiri;
- 2) pemahaman terhadap orang lain;
- 3) kelompok dinamis;
- 4) komitmen kelompok.

e) Metode

- 1) ceramah;
- 2) games;
- 3) diskusi;

- 4) *role play*;
- 5) *brainstorming*.
- f) Media
 - 1) *whiteboard*;
 - 2) bahan ajar;
 - 3) *flipchart*;
 - 4) laptop & LCD
- g) Alokasi Waktu
 - 3 (tiga) JP.

10. Kesehatan Mental dan Manajemen Stress

a) Deskripsi Singkat

Kesehatan mental merupakan hal penting yang harus diperhatikan selayaknya kesehatan fisik. Individu yang sehat secara mental dapat berfungsi secara normal dalam menjalankan hidupnya khususnya dalam menghadapi masalah-masalah dengan manajemen stress yang baik. Mata pelatihan ini membekali peserta kemampuan membangun kesehatan mental dan manajemen stress untuk mengatasi permasalahan psikis individu.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu mengelola kesehatan mental dan stress dengan baik.

c) Indikator Hasil Belajar

- 1) menjelaskan pengertian kesehatan mental;
- 2) menjelaskan manajemen stress pada pekerja kemanusiaan.

d) Pokok Bahasan

- 1) kesehatan mental;
- 2) manajemen stress pada pekerja kemanusiaan.

e) Metode

- 1) ceramah;
- 2) tanya jawab;
- 3) diskusi kelompok.

- f) Media
 - 1) bahan tayang;
 - 2) bahan bacaan;
 - 3) multimedia.
- g) Alokasi Waktu
 - 4 (empat) JP.

11. Kebugaran Jasmani

a) Deskripsi Singkat

Kebugaran jasmani adalah suatu aktifitas fisik yang diadakan secara rutin untuk menjaga kebugaran jasmani peserta selama mengikuti Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan. Program kebugaran jasmani meliputi pemanasan, kegiatan inti dan pendinginan.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjaga kebugaran jasmani selama mengikuti pelatihan dengan benar.

c) Indikator Hasil Belajar

- 1) Melakukan gerakan pemanasan;
- 2) Melakukan gerakan inti;
- 3) Melakukan gerakan pendinginan.

d) Pokok Bahasan

- 1) Pemanasan (stretching);
- 2) Gerakan Inti;
- 3) Gerakan Pendinginan.

e) Metode

- 1) ceramah;
- 2) tanya jawab;
- 3) demonstrasi;
- 4) praktek.

f) Media

- 1) bahan tayang;
- 2) bahan bacaan;
- 3) multimedia.

g) Alokasi Waktu

20 (dua puluh) JP.

12. Peraturan Baris Berbaris dan Tata Upacara

a) Deskripsi Singkat

Baris berbaris adalah suatu wujud latihan fisik yang diperlukan untuk menanamkan kedisiplinan dan memupuk rasa kebersamaan sedangkan tata upacara berkaitan dengan perencanaan dan pengendalian upacara baik upacara bendera maupun upacara yang bersifat resmi dan/ atau kenegaraan. Mata pelatihan ini membekali peserta kemampuan memahami peraturan dan praktik baris berbaris dan tata upacara dengan benar.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menerapkan peraturan baris berbaris dan tata upacara dengan benar.

c) Indikator Hasil Belajar

- 1) Menerapkan peraturan baris berbaris;
- 2) Menerapkan tata upacara;
- 3) Menerapkan tata apel;
- 4) Menerapkan pengibaran bendera.

d) Pokok Bahasan

- 1) Peraturan Baris Berbaris;
- 2) Tata Upacara;
- 3) Tata Apel;
- 4) Tata Pengibaran Bendera.

e) Metode

- 1) ceramah;
- 2) tanya jawab;
- 3) praktek;
- 4) film pendek.

f) Media

- 1) bahan tayang;
- 2) bahan bacaan;
- 3) multimedia;
- 4) metronom;
- 5) *flip chart*;
- 6) bendera;
- 7) topi;
- 8) megaphone.

g) Alokasi Waktu

10 (sepuluh) JP.

13. Kepemimpinan Diri (*Self Leadership*)

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan konsep kepemimpinan diri yang tidak hanya unggul secara intelektual namun juga mempunyai karakter yang luhur sebagai SDM pencarian dan pertolongan.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu membangun kepemimpinan diri yang tidak hanya unggul secara intelektual namun juga mempunyai karakter yang luhur sebagai SDM pencarian dan pertolongan.

c) Indikator Hasil Belajar

- 1) Menjelaskan konsep *self leadership*;
- 2) Menjelaskan konsep *self awareness*;
- 3) Melatih fokus (*mindfulness*);
- 4) Menjelaskan intervensi persepsi.

d) Pokok Bahasan

- 1) *Self Leadership*;
- 2) *Self Awareness*;
- 3) *Mindfulness*;
- 4) Intervensi Persepsi

e) Metode

- 1) ceramah;
- 2) tanya jawab;
- 3) diskusi kelompok;
- 4) game;
- 5) simulasi.

f) Media

- 1) bahan tayang;
- 2) bahan bacaan;
- 3) multimedia;

g) Alokasi Waktu

4 (empat) JP.

BAB III

PELAKSANAAN PELATIHAN

A. Tujuan, Sapencarian dan pertolongan, dan Kompetensi

1. Tujuan

Tujuan diselenggarakannya Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan adalah menghasilkan Pegawai Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan yang mampu melakukan pencarian dan pertolongan dalam upaya mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

2. Sasaran

Sasaran Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan adalah Pegawai Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan yang diharapkan mampu:

- a) Menjelaskan sejarah dan organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai peraturan dengan benar;
- b) Mengaktualisasikan nilai-nilai organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan unsur perilakunya sesuai peraturan dengan benar;
- c) Menjelaskan sistem penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan sesuai peraturan dengan benar;
- d) Melakukan dasar *medical first responder* pada korban dengan benar;
- e) Melakukan dasar pertolongan korban di ketinggian dengan benar;
- f) Melakukan dasar pertolongan korban di gunung hutan dengan benar;
- g) Melakukan dasar pertolongan korban di perairan dengan benar;
- h) Menjelaskan aspek substansi dan administratif penyelenggaraan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan;
- i) Membangun komitmen bersama selama Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan;
- j) Mengelola kesehatan mental dan stress dengan baik;

- k) Menjaga kebugaran jasmani selama mengikuti pelatihan dengan benar;
- l) Menerapkan peraturan baris berbaris dan tata upacara dengan benar;
- m) Membangun kepemimpinan diri yang tidak hanya unggul secara intelektual namun juga mempunyai karakter yang luhur sebagai SDM pencarian dan pertolongan.

3. Kompetensi

Kompetensi yang dibangun dalam Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan adalah:

a) Kompetensi inti

Membekali peserta Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan dengan pemahaman, pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui pembelajaran teori dan praktik materi kompetensi inti

b) Kompetensi penunjang

Membekali peserta Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan dengan pemahaman, pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui pembelajaran teori dan praktik materi kompetensi penunjang.

B. Mekanisme Pelaksanaan

1. Penyelenggara Pelatihan

a) Pra Pelatihan

- 1) menyampaikan surat permohonan rencana pelaksanaan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan kepada Direktorat Bina Tenaga;
- 2) menyampaikan surat permohonan tenaga pemantau kepada Direktorat Bina Tenaga; dan
- 3) menyampaikan Rencana Garis Besar (RGB) Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan, paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pelaksanaan Pelatihan kepada Direktorat Bina Tenaga.

b) Pelaksanaan Pelatihan

melaksanakan kegiatan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c) Pasca Pelatihan

- 1) menyampaikan laporan hasil penyelenggaraan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan kepada Direktorat Bina Tenaga, paling lama 2 (dua) minggu setelah penutupan penyelenggaraan Pelatihan.
- 2) Laporan hasil penyelenggaraan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan meliputi evaluasi hasil pembelajaran dan evaluasi pelatihan.

2. Direktorat Bina Tenaga

a) Pra Pelatihan

- 1) melaksanakan verifikasi administratif, meliputi:
 - (a) pelaksanaan rapat persiapan;
 - (b) RGB;
 - (c) pengiriman surat pemberitahuan;
 - (d) surat penunjukan instruktur Pelatihan;
 - (e) surat penunjukan peserta Pelatihan;
 - (f) konfirmasi kehadiran calon peserta Pelatihan; dan
 - (g) seleksi dan penetapan calon peserta Pelatihan.
- 2) melaksanakan verifikasi teknis, meliputi:
 - (a) peninjauan lokasi dan fasilitas;
 - (b) kesiapan format *skill cheklist*;
 - (c) *Standar Operasional Prosedur* (SOP);
 - (d) rencana penanganan dalam keadaan darurat dan rumah sakit rujukan;
 - (e) rencana pelaksanaan kegiatan lapangan;

- (f) kesesuaian alokasi waktu Pelatihan dengan kurikulum dan silabus yang telah ditetapkan;
 - (g) persiapan media alat bantu Pelatihan;
 - (h) inventarisasi peralatan Pelatihan yang dibutuhkan;
 - (i) sarana dan prasarana pendukung lainnya; dan
 - (j) persiapan akomodasi dan konsumsi.
- 3) melaksanakan verifikasi pembelajaran, meliputi:
- (a) jadwal pelajaran Pelatihan;
 - (b) persiapan Alat Tulis Kantor (ATK);
 - (c) kesiapan tenaga pengajar Pelatihan;
 - (d) kesiapan materi Pelatihan;
 - (e) kesiapan soal test/ujian Pelatihan;
 - (f) daftar hadir peserta Pelatihan;
 - (g) daftar hadir tenaga pengajar Pelatihan;
 - (h) biodata peserta Pelatihan;
 - (i) biodata tenaga pengajar Pelatihan; dan
 - (j) blanko Surat Tanda Tamat Pelatihan (STTPP)/Sertifikat.
- 4) memberikan surat rekomendasi penyelenggaraan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan kepada Lembaga Pelatihan yang dikeluarkan oleh Direktorat Bina Tenaga; dan
- 5) mengeluarkan surat perintah tugas kepada tenaga pemantau.
- b) Pelaksanaan Pelatihan
- melaksanakan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan secara langsung dan/atau tidak langsung.

c) Pasca Pelatihan

membuat laporan hasil pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan.

C. Komponen Pelatihan

Dalam Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan ada beberapa komponen utama yang mendukung terselenggaranya pelatihan. Komponen tersebut terdiri dari:

1. Peserta Pelatihan

Peserta Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan disiapkan dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

a) Persyaratan

- 1) Jabatan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan dibuktikan dengan Surat Keputusan Pengangkatan Calon Pegawai;
- 2) Sehat jasmani dan rohani dari Rumah Sakit Pemerintah dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter meliputi:
 - (a) Pemeriksaan Fisik Dokter
 - (b) Pemeriksaan Penunjang :
 - (1) tes laboratorium darah rutin;
 - (2) tes elektrokardiogram (EKG);
 - (3) rontgen thorax.
- 3) Tidak sedang dalam keadaan hamil.

b) Jumlah Peserta

Jumlah peserta Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan dalam 1 (satu) angkatan berjumlah paling banyak 40 (empat puluh) orang, dengan rasio perbandingan 1 (satu) instruktur untuk 5 (lima) peserta.

2. Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan terdiri dari:

a) Pengajar/ Fasilitator

- 1) Instruktur yang telah mengikuti TOT/ *Workshop/* Penyamaan Persepsi Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan;
- 2) Widyaiswara yang telah mengikuti TOT/ *Workshop/* Penyamaan Persepsi Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan;
- 3) Pranata Pencarian dan Pertolongan yang telah mengikuti TOT/ *Workshop/* Penyamaan Persepsi Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan.

b) Penceramah/Narasumber

- 1) Pimpinan Tinggi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- 2) Dosen Perguruan Tinggi Negeri/Swasta;
- 3) Praktisi/Tenaga Ahli.

c) Pengasuh/ Mentor

- 1) Instruktur Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang memiliki kemampuan sebagai pengasuh/ mentor ataupun yang ditunjuk;
- 2) Pranata Pencarian dan Pertolongan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang memiliki kemampuan sebagai pengasuh/mentor ataupun yang ditunjuk.
- 3) Pengasuh/mentor dari luar Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang memiliki kualifikasi sebagai pengasuh/mentor ataupun yang ditunjuk.

3. Tenaga Pendukung

Tenaga pendukung adalah orang yang bertugas menyiapkan kebutuhan untuk mendukung pelaksanaan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan.

4. Fasilitas

Lembaga pelatihan mempersiapkan kebutuhan sesuai dengan tujuan, sasaran, program dan materi Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan, yang terdiri dari:

a. Sarana

Sarana yang dipergunakan dalam pelaksanaan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan antara lain:

- 1) mobil ambulance;
- 2) kendaraan angkut personil dan barang;
- 3) mobil operasional;
- 4) motor trail;
- 5) jaringan internet (*wifi*);

b. Prasarana

- 1) aula;
- 2) ruang kelas;
- 3) ruang simulasi;
- 4) ruang kesehatan;
- 5) ruang pembimbingan;
- 6) ruang sekretariat;
- 7) ruang makan;
- 8) ruang laktasi;
- 9) asrama/barak;
- 10) kolam renang;
- 11) sungai, laut dan danau;
- 12) tebing;
- 13) gunung/hutan;
- 14) tower *rappelling*
- 15) tempat ibadah;
- 16) kamar mandi;
- 17) gudang;

- 18) tempat olahraga;
- 19) WC/ Toilet; dan
- c. Alat bantu instruksi:
 - 1) papan tulis;
 - 2) penghapus;
 - 3) *flipchart*;
 - 4) proyektor;
 - 5) laptop;
 - 6) *screen*;
 - 7) pointer;
 - 8) spidol;
 - 9) *sound system*;
 - 10) Alat Tulis Kantor (ATK);
 - 11) peluit; dan
 - 12) peralatan komunikasi;
 - 13) peralatan medis;
 - 14) peralatan pertolongan di air;
 - 15) peralatan pertolongan di ketinggian;
 - 16) peralatan pertolongan di hutan;
 - 17) Alat, peralatan dan perlengkapan peraga.

D. Pelaksanaan

1. Lama Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan dilaksanakan selama 170 (seratus tujuh puluh) Jam Pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan silabus.

Silabus sebagaimana dimaksud di atas tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Petunjuk Teknis ini.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pembukaan Pelatihan

- 1) penjelasan program Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan disampaikan oleh koordinator pelatihan paling sedikit meliputi:
 - a) pengenalan semua tenaga pengajar;
 - b) tata tertib selama Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan;
 - c) materi yang akan diberikan; dan
 - d) tes evaluasi.
- 2) upacara pembukaan pelatihan dapat dilakukan di ruangan atau di lapangan upacara, upacara pembukaan Pelatihan meliputi:
 - 1) laporan penyelenggaraan pelatihan yang disampaikan oleh kepala seksi penyelenggara pelatihan atau pejabat lain yang di tunjuk yang berisikan paling sedikit meliputi:
 - (1) jenis pelatihan;
 - (2) waktu pelaksanaan;
 - (3) materi yang akan diberikan;
 - (4) jumlah peserta;
 - (5) jumlah tenaga pengajar;
 - (6) biaya pelaksanaan; dan
 - (7) tes evaluasi dan nilai kelulusan.
 - 2) pernyataan pembukaan;
 - 3) penyematan tanda peserta Pelatihan; dan
 - 4) amanat.

b. Penyampaian Materi

Penyampaian materi pelatihan merupakan kegiatan interaksi belajar mengajar guna mencapai tujuan pengajaran yang meliputi:

- 1) Teori
 - a) penyampaian materi teori dilaksanakan oleh tenaga pengajar;
 - b) penyampaian materi teori dilaksanakan di kelas menggunakan bahan ajar, metode dan alat bantu; dan
 - c) penyampaian materi teori menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan praktik.
 - 2) Praktik
 - a) penyampaian materi praktik dilaksanakan oleh tenaga pengajar;
 - b) penyampaian materi praktik dilaksanakan di lapangan menggunakan bahan ajar, metode dan alat bantu; dan
 - c) penyampaian materi praktik menggunakan metode demonstrasi, praktik, dan simulasi.
 - 3) Latihan Kebugaran Jasmani
 - a) latihan kebugaran jasmani dilaksanakan peserta dan didampingi oleh pengasuh/mentor; dan
 - b) latihan kebugaran jasmani dilakukan secara bertahap, bertingkat dan berkelanjutan.
- c. Tes/ ujian hasil belajar
- 1) Jenis tes/ujian
 - a) teori

tujuan tes/ujian teori merupakan cara untuk mengukur kemampuan penguasaan materi peserta;
 - b) praktik
 - (1) tes/ujian keterampilan individu

tujuan tes/ujian keterampilan individu merupakan cara untuk mengukur keterampilan individu.
 - (2) tes/ujian keterampilan beregu

tujuan tes/ujian keterampilan beregu merupakan cara untuk mengukur keterampilan beregu.

2) Tingkatan

a) *Pre-test*

- (1) tujuan *pre-test* adalah untuk mengetahui kemampuan awal peserta Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan; dan
- (2) *pre-test* dilaksanakan sebelum pelatihan dimulai pembelajaran.

b) *Interim test*

- (1) tujuan *Interim test* adalah untuk mengukur kemampuan peserta pelatihan pada antar waktu pelatihan;
- (2) *interim test* dilaksanakan setelah menyelesaikan satu atau beberapa pokok bahasan;
- (3) batas kelulusan nilai *interim test* adalah 70 dengan skala 0 sampai dengan 100;
- (4) peserta yang memperoleh nilai di bawah 70 (tujuh puluh) diberi kesempatan mengikuti tes ulang sesuai waktu yang ditetapkan; dan
- (5) apabila setelah melaksanakan tes ulang, peserta tidak berhasil memperoleh batas nilai kelulusan, peserta dinyatakan tidak lulus dan tetap dapat mengikuti pelatihan sampai selesai dan memperoleh Sertifikat Mengikuti Pelatihan.

c) *Post-test*

- (1) tujuan *post-test* adalah untuk mengetahui kemampuan akhir peserta setelah memperoleh keseluruhan materi pelatihan.
- (2) *post-test* dilaksanakan di akhir pelatihan setelah peserta memperoleh seluruh materi Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan.

d. Penutupan Pelatihan

Upacara penutupan Pelatihan dapat dilakukan di ruangan atau di lapangan upacara. Pimpinan upacara oleh Kepala Lembaga Pelatihan atau yang mewakili atau pejabat dari Kantor Pusat.

Upacara penutupan Pelatihan meliputi:

- 1) laporan hasil penyelenggaraan pelatihan yang disampaikan oleh Kepala Seksi Penyelenggara Pelatihan atau pejabat lain yang di tunjuk, yang berisikan paling sedikit terdiri atas:
 - a) jenis pelatihan;
 - b) waktu pelaksanaan;
 - c) materi yang telah diberikan; dan
 - d) hasil tes evaluasi dan jumlah peserta yang dinyatakan lulus dan tidak lulus.
- 2) pernyataan penutupan;
- 3) pelepasan tanda peserta pelatihan; dan
- 4) amanat.

BAB IV

EVALUASI PELATIHAN

Evaluasi Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan dilakukan melalui penilaian terhadap peserta, kinerja penyelenggara, tenaga pengajar dengan penjelasan sebagai berikut:

A. Evaluasi Peserta

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui penilaian terhadap aspek pencapaian hasil, indikator hasil belajar setiap mata pelajaran, aspek kehadiran dan aspek sikap selama program pelatihan berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Batas minimal nilai kelulusan akhir hasil belajar peserta Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan adalah 70 dengan skala nilai 0 sampai dengan 100.
2. Batas nilai sikap peserta Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan adalah 70 dengan skala nilai 0 sampai dengan 100
3. Nilai sikap ditentukan oleh:
 - a) kehadiran sebegini pencarian dan pertolongan 95%;
 - b) keaktifan mengikuti pelatihan di kelas maupun di lapangan;
 - c) kerapian;
 - d) tidak merokok selama proses pembelajaran;
 - e) ketepatan waktu;
 - f) kerjasama tim;
 - g) kepedulian terhadap lingkungan dan peserta lain; dan
 - h) menghormati tenaga pengajar dan tenaga kepelatihan lainnya.

B. Evaluasi Tenaga Pengajar

Evaluasi tenaga pengajar dilakukan untuk memberikan respons atau persepsi dari peserta terhadap kualitas pengajar. Evaluasi tenaga pengajar dilakukan setelah peserta mengikuti pembelajaran. Aspek yang dinilai dari tenaga pengajar adalah sebagai berikut:

1. penguasaan materi;
2. sistematika penyajian;
3. pencapaian hasil belajar;
4. kemampuan menyajikan;
5. ketepatan waktu dan kehadiran;
6. penggunaan metode dan media;
7. kemampuan membangun hubungan dengan peserta;
8. penggunaan bahasa;
9. pemberian motivasi kepada peserta;
10. penampilan dan kerapian berpakaian; dan
11. kerja sama antar tenaga pengajar.

C. Evaluasi Penyelenggaraan

1. kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana;
2. penyiapan fasilitas;
3. kelengkapan materi ajar;
4. penyiapan alat bantu instruksi;
5. penyiapan kendaraan;
6. penyiapan konsumsi;
7. pelayanan kesehatan dan/atau medis;
8. penyiapan perlengkapan peserta dan tenaga pengajar;
9. pelayanan terhadap peserta dan tenaga pengajar; dan
10. penataan administrasi pelatihan.

BAB V

SERTIFIKAT PELATIHAN

A. Sertifikat

Setiap peserta yang mengikuti kegiatan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan sampai dengan 170 JP memperoleh sertifikat dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sertifikat kelulusan diberikan kepada peserta pelatihan yang telah menyelesaikan seluruh program pelatihan dengan baik dan dinyatakan lulus;
2. Sertifikat mengikuti pelatihan diberikan kepada peserta pelatihan yang dinyatakan tidak lulus;
3. Jenis, bentuk dan ukuran sertifikat pelatihan ditetapkan oleh Kepala Lembaga Pelatihan; dan
4. Sertifikat pelatihan ditandatangani oleh Kepala Lembaga Pelatihan.

B. Registrasi

Setiap sertifikat pelatihan harus memperoleh Kode Registrasi dari Instansi Pembina.

BAB VI

KETENTUAN LAIN-LAIN

Dalam pelaksanaan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan terdapat beberapa ketentuan-ketentuan lain yang perlu diatur untuk pelaksanaannya sebagai berikut:

A. Hari Pelatihan

1. Hari Pelatihan adalah hari yang menjadi waktu penyelenggaraan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan, tidak termasuk hari libur nasional dan hari besar keagamaan
2. Hari Kalender adalah hari yang menjadi waktu penyelenggaraan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan, setiap hari sesuai dengan kalender Masehi.
3. Pengaturan hari pelatihan dan hari kalender terkait pelaksanaannya diatur lebih lanjut oleh penyelenggara pelatihan sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan di Lembaga Pelatihan.

B. Pemberhentian Peserta dan Pelaksanaan Pelatihan

1. Tidak Sesuai Persyaratan

Peserta pelatihan yang tidak sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang sudah ditetapkan akan dikembalikan ke Unit Kerja asal.

2. Pelanggaran dan Sanksi Kode Sikap Prilaku Peserta Pelatihan

Kode sikap perilaku peserta pelatihan adalah pedoman berperilaku peserta selama mengikuti Pelatihan, adalah sebagai berikut:

- a) hadir tepat waktu mengikuti kegiatan pembelajaran tidak kurang dari 95%;
- b) menghormati tenaga pengajar, penyelenggara, dan sesama peserta pelatihan;
- c) menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh tenaga pengajar dan penyelenggara pelatihan;
- d) berpakaian sopan selama mengikuti kegiatan pelatihan;
- e) berperilaku peduli dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan di lingkungan pelatihan;

- f) tidak merokok selama mengikuti pelatihan;
- g) tidak membawa senjata ke dalam tempat pelatihan;
- h) tidak melakukan plagiarisme dalam bentuk apapun selama mengikuti pelatihan;
- i) tidak memberi gratifikasi kepada tenaga pengajar dan penyelenggara pelatihan;
- j) tidak melakukan pelanggaran norma, hukum, moral dan susila selama mengikuti pelatihan;
- k) tidak membawa dan mengkonsumsi minuman keras, narkoba, dan zat-zat adiktif lainnya didalam tempat pelatihan.

Pelanggaran terhadap kode sikap perilaku Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan, diberikan sanksi sebagai berikut:

- a) jika peserta terbukti secara sah dan menyakinkan melakukan pelanggaran terhadap kode sikap perilaku huruf (a). Pada rentang 1 sesi pertama diberikan peringatan lisan, pada rentang 1 sesi kedua diberi surat teguran, dan pada sesi berikutnya peserta dipulangkan ke Unit Kerja asal peserta dengan diberikan surat pengantar dari Kepala Lembaga Pelatihan.
- b) jika peserta terbukti secara sah dan menyakinkan melakukan pelanggaran terhadap kode sikap perilaku huruf (b) sampai dengan huruf (g), pelanggaran pertama diberikan peringatan secara lisan, pelanggaran kedua diberikan surat teguran, dan pelanggaran ketiga peserta dipulangkan ke Unit Kerja asal peserta dengan diberikan surat pengantar dari Kepala Lembaga Pelatihan.
- c) jika peserta terbukti secara sah dan menyakinkan melakukan pelanggaran terhadap kode sikap perilaku huruf (h) sampai dengan huruf (k), peserta dipulangkan ke Unit Kerja asal peserta dengan diberikan surat pengantar dari Kepala Lembaga Pelatihan.

3. *Force Majeure* atau keadaan kahar

Apabila dalam pelaksanaan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan terjadi *force majeure* atau keadaan kahar maka kegiatan tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

BAB VII
PENUTUP

Petunjuk Teknis Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan merupakan panduan/acuan bagi penyelenggara pelatihan dalam melaksanakan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan.

Dengan ditetapkannya Petunjuk Teknis ini maka ketentuan mengenai Petunjuk Teknis Pendidikan dan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Nomor : Juknis-05 Tahun 2020, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Petunjuk teknis ini bersifat dinamis dan akan berubah sesuai dengan dinamika pengembangan materi Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 19 Mei 2022

Plt. DEPUTI BIDANG BINA TENAGA
DAN POTENSI PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN,

ttd.

ABDUL HARIS ACHADI

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM
DAN KEPEGAWAIAN,



NOER ISRODIN M.

LAMPIRAN
PETUNJUK TEKNIS
NOMOR 2 TAHUN 2022
TENTANG
PELATIHAN DASAR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
NON PRANATA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN
PELATIHAN DASAR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN NON PRANATA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN (RBPP)
PELATIHAN DASAR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN NON PRANATA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

- Nama Program Pelatihan : Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan
- Alokasi Waktu : 170 Jam Pelajaran (JP)
- Deskripsi Program : Pelatihan ini memberikan gambaran kepada peserta tentang tugas pencarian dan pertolongan yang dilakukan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Kompetensi dasar yang diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini adalah peserta mampu mengaplikasikan keterampilan teknis pencarian dan pertolongan yang dipelajari dalam pelaksanaan tugas dengan dilandasi nilai-nilai organisasi. Target peserta dalam pelatihan ini adalah Pegawai Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan dengan jumlah peserta paling banyak 40 orang per-angkatan.
- Tujuan Program : Menghasilkan Pegawai Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Jabatan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan yang memiliki kompetensi dibidang pencarian dan pertolongan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.
- Kompetensi Dasar : Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta diharapkan mampu mengaplikasikan keterampilan teknis Pencarian dan Pertolongan dalam pelaksanaan tugas dengan dilandasi nilai-nilai organisasi.
- Indikator Keberhasilan :

No	Indikator Keberhasilan	Mata Pelatihan	Pokok Bahasan	Metode	Evaluasi	Estimasi Waktu	Referensi
1.	Menjelaskan Sejarah dan organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai peraturan dengan benar.	Sejarah dan Organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.	1. Sejarah Singkat SAR di Indonesia.	Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi Kelompok	Tes Tertulis	2 JP	- www.Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.go.id .

			2. Visi dan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. 3. Tugas dan Fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. 4. Struktur Organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. 5. Tugas Unit Kerja dalam Struktur Organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan				- Buku 50 Tahun Perjalanan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.
--	--	--	--	--	--	--	---

2.	Mengaktualisasikan nilai-nilai organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan unsur perilakunya sesuai peraturan dengan benar.	Nilai-nilai Organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	1. Konsep Nilai Organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2. Unsur Perilaku Utama Nilai Profesional, Sinergi dan Militan. 3. Perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai Profesional, Sinergi dan Militan.	Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi Kelompok	Tes Tertulis, pengamatan	2 JP	- UU No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. - Surat Keputusan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : SK.KBSN-89/OT.01.01/V/BSN-2019 Tentang Nilai-nilai Organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.
3.	Menjelaskan sistem penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan sesuai peraturan dengan benar	SAR Sistem	1. Filosofi Pencarian dan Pertolongan 2. Tingkat Keadaan Darurat	Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi Kelompok	Tes Tertulis	3 JP	

			3. Tahap-tahap Operasi Pencarian dan Pertolongan 4. Komponen Pendukung Pencarian dan Pertolongan 5. Peraturan Terkait Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan.				
4.	Melakukan dasar <i>Medical First Responder</i> pada korban dengan benar.	<i>Medical First Responder (MFR)</i>	1. Pengantar MFR 2. Referensi Anatomi Manusia 3. Penilaian Korban 4. Pemindahan Korban Bantuan Hidup Dasar	Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, simulasi.	Tes Tertulis, Unjuk Kerja.	20 JP	- Prehospital Emergency Care- Prentice Hall (2013) Joseph J. Mistovich - Atlas anatomi Sobotta - Buku Ajar Basic Life Support- PERKI

							- Buku Ajar GELS Buku Kegawatdaruratan Medis
5.	Melakukan dasar pertolongan korban di ketinggian dengan benar.	<i>High Angle Rescue Technique (HART)</i>	1. Prosedur Keselamatan Bekerja di Ketinggian 2. Ascend dan Descend	Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, simulasi.	Tes Tertulis, Unjuk Kerja.	20 JP	- National Park Service Technical Rescue Handbook 2014. - CMC rescue Catalog tahun 2017. - Montgomery county fire and rescue service 2016.
6.	Melakukan dasar pertolongan korban di gunung hutan dengan benar.	<i>Jungle Rescue</i>	1. Teknik Membaca Peta dan Navigasi Darat 2. Komunikasi SAR 3. Metode ESAR 4. PPM	Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, simulasi.	Tes Tertulis, Unjuk Kerja.	50 JP	
7.	Melakukan dasar pertolongan korban di perairan dengan benar.	<i>Water Rescue</i>	1. Konsep Pertolongan di Perairan	Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, simulasi.	Tes Tertulis, Unjuk Kerja.	30 JP	Lifesaving: Rescue and Water Safety, The American National red Cross.

			2. Metode Pertolongan di Perairan 3. Perahu Karet dan Motor Tempel				
8.	Menjelaskan aspek substansi dan administratif penyelenggaraan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan.	<i>Overview Kebijakan Pelatihan</i>	1. Dasar Hukum 2. Tujuan, Sasaran, dan Kompetensi Pelatihan. 3. Kurikulum dan Evaluasi 4. Fasilitas Pelatihan 5. Tata Tertib	Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi Kelompok	<i>Review</i>	2 JP	Kurikulum Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan.
9.	Membangun komitmen bersama selama Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan.	<i>Building Learning Comitment (BLC)</i>	1. Pengenalan Diri Sendiri 2. Pemahaman terhadap Orang Lain 3. Kelompok Dinamis	Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi Kelompok	<i>Review</i>	3 JP	Kurikulum Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan.

			4. Komitmen Kelompok				
10.	Mengelola kesehatan mental dan stress dengan baik.	Kesehatan Mental dan Manajemen Stress	Kesehatan Mental Manajemen Stress pada Pekerja Kemunisiaan.	Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi Kelompok	Tes Tertulis, Pengamatan	4 JP	
11.	Menjaga kesegaran jasmani selama mengikuti pelatihan dengan benar.	Kebugaran Jasmani	1. Pemanasan 2. Gerakan Inti 3. Gerakan Pendinginan	Ceramah, demonstrasi, simulasi (dilakukan setiap hari/belajar kelas)	Unjuk kerja, pengamatan	2 JP	Ilmu Faal Olahraga Fungsi Tubuh Manusia Pada Kerja dan Olahraga (Giriwijoyo Santosa), WHO, ACSM's
12.	Menerapkan Peraturan Baris Berbaris dan tata upacara dengan benar.	Peraturan Baris Berbaris dan Tata Upacara	1. Peraturan Baris Berbaris 2. Tata Upacara 3. Tata Apel 4. Tata Pengibaran Bendera	Ceramah, demonstrasi, simulasi (dilakukan	Unjuk kerja, pengamatan	1 JP	- Perpang TNI No. 58 Tahun 2018 - Juknis PBB Kasad No KEP/969/X/2019
13.	Membangun kepemimpinan diri yang tidak hanya unggul secara	<i>Self Leadership</i>	1. <i>Self Leadership</i> 2. <i>Self Awareness</i> 3. <i>Mindfulness</i>	Ceramah, demonstrasi, simulasi, <i>game</i> .	Unjuk kerja, pengamatan	4 JP	Kurikulum Pelatihan Pembentukan Karakter SDM Pencarian dan

	intelektual namun juga mempunyai karakter yang luhur sebagai SDM pencarian dan pertolongan.		4. <i>Intervensi Persepsi</i>				Pertolongan.
--	---	--	-------------------------------	--	--	--	--------------

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (1)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan

Mata Pelatihan : Sejarah dan Organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran = 90 menit

Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta pemahaman tentang sejarah singkat Pencarian dan Pertolongan dan organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menjelaskan sejarah singkat Pencarian dan Pertolongan dan organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan benar.

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
1.	Menjelaskan sejarah singkat SAR di Indonesia	Sejarah singkat SAR di Indonesia	1. Penyebutan istilah “black area” 2. Indonesia masuk ICAO 3. Indonesia masuk IMO	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok.	Bahan Tayang, Bahan Bacaan, Multimedia	Tes Tertulis	45 mnt	-	-	45 mnt	- www.Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. go.id . - Buku 50 Tahun Perjalanan Badan

											Nasional Pencarian dan Pertolongan.
2.	Menyebutkan visi dan misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.	Visi dan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	1. Visi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2. Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok.	Bahan Tayang, Bahan Bacaan, Multimedia	Tes Tertulis	20 mnt	-	-	20 mnt	- www.Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.go.id . - Buku 50 Tahun Perjalanan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.
3.	Menjelaskan tugas dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Tugas dan Fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	1. Tugas Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok.	Bahan Tayang, Bahan Bacaan, Multimedia	Tes Tertulis	25 mnt	-	-	25 mnt	- www.Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.go.id . - Buku 50 Tahun

			2. Fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan								Perjalanan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.
4.	Menjelaskan struktur organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Struktur Organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	1. Struktur Organisasi Kantor Pusat 2. Struktur Organisasi UPT	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok.	Bahan Tayang, Bahan Bacaan, Multimedia	Tes Tertulis	45 mnt	-	-	45 mnt	- www.Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.go.id . - Buku 50 Tahun Perjalanan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.
5.	Menjelaskan tugas masing-masing unit kerja dalam struktur organisasi	Tugas Unit Kerja dalam Struktur Organisasi	1. Tugas Kantor Pusat 2. Tugas UPT	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok.	Bahan Tayang, Bahan Bacaan, Multimedia	Tes Tertulis	45 mnt	-	-	45 mnt	- www.Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.go.id .

	Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.	Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.										- Buku 50 Tahun Perjalanan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (2)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan

Mata Pelatihan : Nilai-nilai Organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran = 90 menit

Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta tentang nilai organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan unsur perilakunya yang menjadi acuan dan motor penggerak motivasi, sikap dan tindakan serta mendasari organisasi dan setiap individu dalam berfikir, bersikap, bertindak dan mengambil keputusan.

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
1.	Menjelaskan nilai organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.	Konsep Nilai Organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	1. Konsep Nilai Organisasi 2. Pengertian Nilai Organisasi Profesional 3. Pengertian Nilai Organisasi Sinergi	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok.	Bahan Tayang, Bahan Bacaan, Multimedia	Tes Tertulis	20 mnt	-	-	20 mnt	- UU No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. - SK.KBSN-89/OT.01.01 /V/ BSN-2019

No	Indikator Hasil Belajar	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
			4. Pengertian Nilai Organisasi Militan								
2.	Menjelaskan unsur perilaku utama nilai Profesional, Sinergi dan Militan.	Unsur Perilaku Utama Nilai Profesional, Sinergi dan Militan.	1. Unsur Perilaku Utama Profesional (Disiplin, Kompeten, Inovatif dan Pelayanan Prima) 2. Unsur Perilaku Utama Sinergi (Kerja sama, Koordinasi,	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok.	Bahan Tayang, Bahan Bacaan, Multimedia	Tes Tertulis	45 mnt	-	-	45 mnt	– SK.KBSN-89/OT.01.01/ V/ BSN-2019 – UU NO 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

No	Indikator Hasil Belajar	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
			dan Pengertian Nilai Kualitas Hasil). 3. Unsur Perilaku Utama Militan (Semangat Tinggi, Penuh Pengabdian, dan Kemauan Keras untuk berhasil)								

No	Indikator Hasil Belajar	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
3.	Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai Profesional, Sinergi dan Militan.	Perilaku yang Sesuai dan Tidak Sesuai dengan Nilai Profesional, Sinergi dan Militan.	1. Perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai Profesional 2. Perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai Sinergi 3. Perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai Militan.	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok.	Bahan Tayang, Bahan Bacaan, Multimedia	Unjuk Kerja dan Pengamatan	25 mnt	-	-	25 mnt	– SK.KBSN-89/OT.01.01/ V/ BSN-2019 – UU No 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (3)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan

Mata Pelatihan : SAR Sistem

Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran = 135 menit

Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta pemahaman tentang filosofi Pencarian dan Pertolongan, tingkat keadaan darurat, tahap-tahap operasi Pencarian dan Pertolongan, komponen pendukung Pencarian dan Pertolongan, dan peraturan terkait penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan.

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
1.	Menjelaskan tentang filosofi Pencarian dan Pertolongan.	Filosofi Pencarian dan Pertolongan	1. Pengertian filosofi dalam pencarian dan pertolongan 2. Bagian-bagian dari filosofi Pencarian dan pertolongan	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok.	Bahan Tayang, Bahan Bacaan, Multimedia	Tes Tertulis	15 mnt	-	-	15 mnt	

2	Menjelaskan tingkat keadaan darurat.	Tingkat Keadaan Darurat	1. Tingkatan keadaan darurat 2. Menyebutkan contoh setiap tingkatan keadaan darurat	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok.	Bahan Tayang, Bahan Bacaan, Multimedia	Tes Tertulis	30 mnt	-	-	30 mnt	
3	Menjelaskan tahap-tahap operasi Pencarian dan Pertolongan.	Tahap-tahap Operasi Pencarian dan Pertolongan.	1. Pengertian tahapan dalam operasi Pencarian dan Pertolongan. 2. Menjelaskan masing-masing tahapan dalam operasi Pencarian dan	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok.	Bahan Tayang, Bahan Bacaan, Multimedia	Tes Tertulis	30 mnt	-	-	30 mnt	

			Pertolongan. 3. Mencontohkan tahapan dalam operasi Pencarian dan Pertolongan.								
4.	Menjelaskan komponen pendukung Pencarian dan Pertolongan	Komponen Pendukung Pencarian dan Pertolongan	1. Pengertian dari komponen pendukung Pencarian dan Pertolongan 2. Komponen-komponen dalam penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok.	Bahan Tayang, Bahan Bacaan, Multimedia	Tes Tertulis	45 mnt	-	-	45 mnt	

5.	Menjelaskan peraturan terkait penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan	Peraturan terkait Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan.	1. Peraturan yang terkait dengan Penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan di Indonesia 2. Peraturan Internasional terkait dengan penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok.	Bahan Tayang, Bahan Bacaan, Multimedia	Tes Tertulis	15 mnt	-	-	15 mnt	
----	---	--	--	---	--	--------------	--------	---	---	--------	--

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (4)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan

Mata Pelatihan : *Medical First Responder (MFR)*

Alokasi Waktu : 20 Jam Pelajaran = 900 menit

Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta pemahaman tentang dasar *Medical First Responder* meliputi gambaran umum *Medical First Responder*, referensi anatomi manusia, penilaian korban, pemindahan korban, bantuan hidup dasar, perdarahan dan syok, trauma kepala dan tulang belakang, trauma jaringan lunak, cedera alat gerak, luka bakar dan kegawatdaruratan lingkungan.

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
1.	Menjelaskan gambaran umum <i>Medical First Responder</i> .	Pengantar <i>Medical First Responder</i> .	1. Kewajiban MFR 2. Penggunaan APD 3. Pealatan dasar	Ceramah, Tanya Jawab.	Bahan Tayang, Bahan Bacaan, Multimedia	Tes Tertulis	45 mnt	-	-	45 mnt	Prehospital Emergency Care- Prentice Hall (2013) Josep h J. Mistovich
2.	Menjelaskan referensi anatomi manusia	Referensi Anatomi Manusia	1. Istilah posisi anatomi. 2. Lima bagian tubuh manusia	Ceramah, Tanya Jawab,.	Bahan Tayang, Bahan Bacaan, Multimedia	Tes Tertulis	45 mnt	-	-	45 mnt	Atlas anatomi Sobotta

3.	Melakukan penilaian korban.	Penilaian Korban	1. Penilaian keadaan 2. Primary survey 3. <i>Secundary survey</i> 4. Pelaporan	Ceramah, Tanya Jawab, simulasi	Bahan Tayang, Bahan Bacaan, Multimedia	Tes Tertulis, Unjuk Kerja	135 mnt	180 mnt	-	315 mnt	Prehospital Emergency Care- Prentice Hall (2013) Josep h J. Mistovich,
4.	Melakukan pemindahan korban	Pemindahan Korban	1. Pemindahan darurat. 2. Pemindahan biasa	Ceramah, Tanya Jawab, Simulasi	Bahan Tayang, Bahan Bacaan, Multimedia	Tes Tertulis, Unjuk Kerja	45 mnt	45 mnt	-	90 mnt	
5.	Melakukan bantuan hidup dasar.	Bantuan Hidup Dasar.	1. Sumbatan jalan nafas 2. Teknik pembukaan jalan nafas 3. Algoritma BHD 4. CPR dewasa 1 penolong CPR dewasa 2 penolong	Ceramah, Tanya Jawab, simulasi	Bahan Tayang, Bahan Bacaan, Multimedia	Tes Tertulis, Unjuk Kerja	180 mnt	225 mnt	-	405 mnt	Buku Ajar <i>Basic Life Support-</i> PERKI Buku Ajar GELS

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (5)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan

Mata Pelatihan : High Angle Rescue Technique (HART)

Alokasi Waktu : 20 Jam Pelajaran (12 JP di Kelas dan Praktek Kering, 8 JP Aplikasi di Tebing)

Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta pemahaman tentang pertolongan di ketinggian, mulai dari penjelasan tentang prosedur keselamatan bekerja di ketinggian serta teknik ascend dan descend.

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
1.	Menjelaskan prosedur keselamatan bekerja di ketinggian	Prosedur Keselamatan Bekerja di Ketinggian	1. Pengertian keselamatan di ketinggian 2. Manajemen resiko di ketinggian 3. Peralatan keselamatan Kerja di Ketinggian (APD)	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok.	Bahan Tayang, Bahan Bacaan, Multimedia	Tes tertulis	135 mnt	-	-	135 mnt	National Park Service Technical Rescue Handbook 2014

			4. Prosedur keselamatan kerja di ketinggian 5. Teknik komunikasi saat berada di ketinggian								
2.	Melakukan ascend dan descend untuk pertolongan di ketinggian	<i>Ascend</i> dan <i>descend</i>	1. Teknik Ascend 2. Simpul yang digunakan pada <i>ascend</i> 3. Peralatan <i>ascend</i> 4. Teknik <i>descend</i> 5. Simpul yang digunakan saat <i>descend</i> 6. Peralatan <i>descend</i>	Ceramah, Tanya Jawab, Praktek, Diskusi Kelompok	Bahan Tayang, Bahan Bacaan, Multimedia	Tes praktek	135 mnt	270 mnt	360 mnt	765 mnt	<i>Montgomery county fire and rescue service 2016</i>

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (6)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan

Mata Pelatihan : Jungle Rescue

Alokasi Waktu : 50 Jam Pelajaran (30 JP di Kelas dan Praktek Kering, 20 JP Aplikasi di Gunung Hutan)

Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta pemahaman tentang pertolongan di gunung hutan, mulai dari penjelasan tentang teknik membaca peta dan navigasi darat, teknik komunikasi Pencarian dan Pertolongan, metode ESAR, teknik survival di gunung hutan dan packing perlengkapan, pakaian dan makanan (PPPM).

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
1.	Menerapkan teknik membaca peta dan navigasi darat	Teknik Membaca Peta dan Navigasi Darat	1. Peta 2. Menentukan Koordinat 3. Arah, Jarak & Waktu 4. Resection dan Intersection 5. Route Perjalanan (Menggunakan Kompas dan GPS)	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok, Praktek dan aplikasi lapangan	Bahan Tayang, Bahan Bacaan, Multimedia, alat peraga (Peta, kompas, GPS)	Quiz, Checklist Observasi	180 mnt (4 JP)	450 mnt (10 JP)	-	630 mnt (14 JP)	

2.	Melakukan komunikasi Pencarian dan Pertolongan.	Komunikasi Pencarian dan Pertolongan	1. Karakteristik radio 2. Bagian - bagian radio HT 3. Prosedur pengoperasian radio HT 4. Komunikasi darurat	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok, Praktek dan aplikasi lapangan	Bahan Tayang, Bahan Bacaan, Multimedia, alat peraga (HT)	Quiz, Checklist Observasi	90 mnt (2 JP)	90 mnt (2 JP)	-	180 mnt (4 JP)	
3.	Menerapkan metode ESAR	Metode ESAR	1. Teknik - teknik pencarian dalam operasi Pencarian dan Pertolongan di gunung hutan 2. Teknik pencarian confinement mode 3. Teknik pencarian detection mode	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok, Praktek dan aplikasi lapangan	Bahan Tayang, Bahan Bacaan, Multimedia, alat peraga (Kompas, GPS)	Quiz	90 mnt (2 JP)	270 mnt (6 JP)	-	360 mnt (8 JP)	

4.	Menjelaskan teknik survival di gunung hutan.	Survival	1. Faktor-faktor penyebab survival 2. Tindakan dalam menghadapi kondisi Survival 3. Kebutuhan yang harus dipenuhi dalam survival	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok, Praktek dan aplikasi lapangan	Bahan Tayang, Bahan Bacaan, Multimedia, alat peraga (peralatan bivak, golok	Quiz	90 mnt (2 JP)	-	-	90 mnt (2 JP)	
5.	Menjelaskan PPPM	Perlengkapan, Pakaian, Packing dan Makanan (PPPM)	1. Perlengkapan Pakaian & Makanan untuk operasi Pencarian dan Pertolongan 2. Perlengkapan operasi Pencarian dan Pertolongan 3. Pakaian yang	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok, Praktek dan aplikasi lapangan	Bahan Tayang, Bahan Bacaan, Multimedia, alat peraga (Perlengkapan, Pakaian, Makanan)	Quiz	90 mnt (2 JP)	-	-	90 mnt (2 JP)	

			dipergunakan untuk operasi Pencarian dan Pertolongan 4. Penyusunan Kebutuhan makanan untuk operasi Pencarian dan Pertolongan 5. <i>Packing</i> / Menyusun seluruh barang bawaan dalam ransel.								
6.	Aplikasi Jungle Rescue di Gunung Hutan		1. Long March 2. Plotting, Resection & Intersection	aplikasi lapangan		Checklist Observasi	-	-	900 mnt 20 JP)	900 mnt (20 JP)	

			3. Perjalanan dengan kompas 4. Perjalanan menggunakan GPS 5. Pembuatan Bivak dan api								
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (7)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan
Mata Pelatihan : Water Rescue
Alokasi Waktu : 30 Jam Pelajaran (10 JP di Kelas, 20 JP Aplikasi di Laut)
Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta pemahaman tentang dasar pertolongan di perairan, mulai dari konsep pertolongan di perairan, metode pertolongan di perairan, serta mengoperasikan perahu karet dan motor tempel.

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
1.	Menjelaskan konsep pertolongan di perairan.	Pengantar pertolongan di perairan	1. Pedoman keselamatan di perairan. 2. Mengenali keadaan darurat di perairan 3. Menghadapi kedaruratan di perairan	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok.	Bahan Tayang, Bahan Bacaan, Multimedia	Quiz	180 mnt (4 JP)	-	-	180 mnt (4 JP)	

			4. Pencegahan kedaruratan di perairan 5. Kemampuan petugas penyelamat di perairan. 6. Pengenalan Sea Survival								
2.	Menjelaskan metode pertolongan di perairan.	Metode Pertolongan di perairan	1. Pengertian metode pertolongan di perairan. 2. Metode <i>Reach, Throw, Row, Go & Tow/ Carry</i>	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok.	Bahan Tayang, Bahan Bacaan, Multimedia	Quiz	90 mnt (2 JP)		-	90 mnt (2 JP)	

3.	Mengoperasikan perahu karet dan motor tempel.	Pengoperasian perahu karet dan motor tempel.	1. Bagian-bagian perahu karet 2. Memasang dan membongkar perahu karet 3. Olah gerak perahu karet 4. Pemeliharaan perahu karet 5. Teknik mendayung 6. Bagian - bagian Motor tempel 7. Teknik pengoperasian motor tempel 8. Pemeliharaan motor tempel 9. Pertolongan menggunakan perahu karet	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok.	Bahan Tayang, Bahan Bacaan, Multimedia	Quiz	180 mnt (4 JP)			180 mnt (4 JP)	
----	---	--	---	---	--	------	-------------------	--	--	-------------------	--

			10. Naik dan turun perahu karet								
4.	Aplikasi <i>Water Rescue</i>		1. Praktek memasang dan membongkat perahu karet 2. Praktek pengangkatan dan pemasangan motor tempel. 3. Aplikasi Pengoperasian perahu karet dengan dayung dan motor tempel di medan sebenarnya (laut/danau)	Praktek	Alat peraga (peralatan <i>water rescue</i>)	Checklist Observasi			900 mnt (20 JP)	900 mnt (20 JP)	

			4. Aplikasi Metode pertolongan di medan sebenarnya (<i>Throw</i> dan <i>Tow/carry</i>).								
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (8)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan

Mata Pelatihan : Overview Kebijakan Pelatihan

Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran = 90 menit

Deskripsi Singkat : Mata pelatihan Overview Kebijakan Pelatihan membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan sistem penyelenggaraan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan melalui penguasaan terhadap dasar hukum kebijakan penyelenggaraan pelatihan, tujuan, sasaran, kompetensi, kurikulum, evaluasi, fasilitas pelatihan dan tata tertib penyelenggaraan.

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
1.	Menjelaskan dasar hukum kebijakan penyelenggaraan pelatihan	Dasar Hukum Kebijakan Penyelenggaraan Pelatihan	1. Dasar Hukum 2. Kebijakan Penyelenggaraan Pelatihan	Ceramah, Tanya Jawab	Bahan Tayang	-	10 mnt	-	-	10 mnt	
2.	Menjelaskan tujuan, sasaran dan kompetensi pelatihan	Tujuan, Sasaran dan Kompetensi Pelatihan	1. Tujuan 2. Sasaran 3. Kompetensi	Ceramah, Tanya Jawab	Bahan Tayang	-	20 mnt	-	-	20 mnt	

3.	Menjelaskan kurikulum dan evaluasi pelatihan	Kurikulum dan Evaluasi Pelatihan	1. Kurikulum Pelatihan 2. Evaluasi Pelatihan	Ceramah, Tanya Jawab	Bahan Tayang	-	40 mnt	-	-	40 mnt	
4.	Menjelaskan fasilitas pelatihan yang dapat digunakan	Fasilitas Pelatihan	1. Sarana 3. Prasarana	Ceramah, Tanya Jawab	Bahan Tayang	-	10 mnt	-	-	10 mnt	
5.	Mematuhi Tata Tertib	Tata Tertib	Tata Tertib	Ceramah, Tanya Jawab	Bahan Tayang	-	10 mnt	-	-	10 mnt	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (9)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan

Mata Pelatihan : *Building Learning Comitment (BLC)*

Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran = 135 menit

Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta membangun kelompok yang dinamis dalam proses pembelajaran melalui penguasaan terhadap pengenalan diri sendiri, pemahaman terhadap orang lain, membangun kelompok dinamis, dan komitmen kelompok.

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
1.	Mengidentifikasi nilai-nilai diri dan kebiasaan diri	Pengenalan diri sendiri	1. Pengertian BLC 2. Mengenal nilai- nilai diri sendiri dan kebiasaan diri	Ceramah, Games, Diskusi, Brainstorming	Whiteboard, Bahan ajar, Flipchart, Laptop&LCD	Unjuk kerja, pengamatan	10 mnt	15 mnt	-	25 mnt	Ratna, Sri. (2006) Dinamika Kelompok. Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Gol III. LAN RI Jakarta.

2.	Mengenal orang lain	Pemahaman terhadap orang lain	Mengenal orang lain	Ceramah, Games, Diskusi, Brainstorming	Whiteboard, Bahan ajar, Flipchart, Laptop&LCD.	Unjuk kerja, pengamatan	-	20 mnt	-	20 mnt	Ratna, Sri. (2006) Dinamika Kelompok. Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Gol III. LAN RI Jakarta
3.	Membangun kelompok yang dinamis	Kelompok dinamis	1. Definisi Kelompok Dinamis 2. Membangun Kerjasama Kelompok	Role play, Brainstorming	Whiteboard, Bahan ajar, Flipchart, Laptop&LCD.	Unjuk kerja, pengamatan	10 mnt	35 mnt	-	45 mnt	Pranoto, Juni. (2006) Membangun Kerjasama Tim. Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Gol III. LAN RI Jakarta.

4.	Memiliki komitmen kelompok	Komitmen kelompok	1. Harapan dan kekhawatiran kelompok 2. Merumuskan komitmen kelompok	Ceramah, Games, Diskusi,	Whiteboard, Bahan ajar, Flipchart, Laptop&LCD.	Unjuk kerja, pengamatan	10 mnt	35 mnt	-	45 mnt	Pranoto, Juni. (2006) Membangun Kerjasama Tim. Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Gol III. LAN RI Jakarta.
----	----------------------------	-------------------	---	--------------------------	--	-------------------------	--------	--------	---	--------	---

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (10)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan
Mata Pelatihan : Kesehatan Mental dan Manajemen Stress
Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran = 1485 menit
Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta kemampuan membangun kesehatan mental dan manajemen stress untuk mengatasi permasalahan psikis individu.
Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
1.	Menjelaskan pengertian kesehatan mental.	Kesehatan mental	1. Mental 2. Mental yang sehat	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok.	Bahan Tayang, Bahan Bacaan, Multimedia	Tes tertulis	45 mnt	-	-	45 mnt	
2.	Menjelaskan manajemen stress pada petugas kemanusiaan	Manajemen stress pada pekerja kemanusiaan	1. Stress pada Petugas kemanusiaan 2. Kendali terhadap stress 3. Teknik pelepasan stress	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok.	Bahan Tayang, Bahan Bacaan, Multimedia	Tes tertulis	135 mnt	-	-	135 mnt	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (11)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan

Mata Pelatihan : Kebugaran Jasmani

Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran x 10 hari setiap pagi

Deskripsi Singkat : Kebugaran jasmani adalah suatu aktifitas fisik yang diadakan secara rutin untuk menjaga kesegaran jasmani peserta selama mengikuti Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan. Program kebugaran jasmani meliputi pemanasan, kegiatan inti dan pendinginan.

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi		Materi	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Refrensi/ Keterangan
		Pokok Bahasan	Pokok Bahasan				T	T	T	Total	
1.	Menjelaskan teori gerakan pemanasan, inti dan pendinginan	Teori kebugaran jasmani	- Hakikat kebugaran jasmani. - Bentuk - bentuk Pembinaan Kebugaran Jasmani. - Penilaian Kebugaran	Ceramah Tanya Jawab	Bahan Tayang, Bahan Bacaan, Multimedia	Review	90 mnt	-	-	90 mnt	Ilmu Faal Olahraga Fungsi Tubuh Manusia Pada Kerja dan Olahraga (Giriwijoyo Santosa), WHO, ACSM's

			Jasmani.								
2.	Melakukan gerakan pemanasan	Gerakan pemanasan	- Statis - Dinamis - <i>Proprioceptive Neuromuscular Facilitating (PNF)</i>.	Demonstrasi Praktek	Alat dan Perlengkapan olahraga	Unjuk kerja	-	-	20 mnt	20 mnt	Ilmu Faal Olahraga Fungsi Tubuh Manusia Pada Kerja dan Olahraga (Giriwijoyo Santosa), WHO, ACSM's
3.	Melakukan gerakan inti	Gerakan inti	- Latihan aerobik - Latihan anaerobik	Demonstrasi Praktek	Alat dan Perlengkapan olahraga	Unjuk kerja	-	-	60 mnt	60 mnt	Ilmu Faal Olahraga Fungsi Tubuh Manusia Pada Kerja dan Olahraga (Giriwijoyo Santosa), WHO, ACSM's

4.	Melakukan gerakan pendinginan	Gerakan pendinginan	- Statis - Dinamis	Demonstrasi Praktek	Alat dan Perlengkapan olahraga	Unjuk kerja	-	-	10 mnt	10 mnt	Ilmu Faal Olahraga Fungsi Tubuh Manusia Pada Kerja dan Olahraga (Giriwijoyo Santosa), WHO, ACSM's
----	-------------------------------	---------------------	-----------------------	---------------------	--------------------------------	-------------	---	---	--------	--------	---

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (12)

- Nama Pelatihan : Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan
- Mata Pelatihan : Peraturan Baris Berbaris dan Tata Upacara
- Alokasi Waktu : 1 Jam Pelajaran = 45 menit @ setiap hari x 10
- Deskripsi Singkat : Baris berbaris adalah suatu wujud latihan fisik yang diperlukan untuk menanamkan kedisiplinan dan memupuk rasa kebersamaan sedangkan tata upacara berkaitan dengan perencanaan dan pengendalian upacara baik upacara bendera maupun upacara yang bersifat resmi dan/ atau kenegaraan. Mata pelatihan ini membekali peserta kemampuan memahami peraturan dan praktik baris berbaris dan tata upacara dengan benar.

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
1.	Menerapkan peraturan baris berbaris	Peraturan baris berbaris	1. Gerakan Ditempat 2. Gerakan Berjalan	ceramah, praktek, tanya jawab, diskusi kelompok, Gambar, film pendek	bahan tayang, bahan bacaan, multimedia, metronom, flip chart, bendera, topi, mega phone	Check List, Praktek	15 mnt	30 mnt	-	45 mnt	PERPANG TNI NO. 58 TAHUN 2018, JUKNIS PBB KASAD NO KEP/969/X/ 20 19

2.	Menerapkan tata upacara	Tata upacara	Tata upacara sipil	ceramah, praktek, tanya jawab, diskusi kelompok. film pendek	bahan tayang, bahan bacaan, multimedia, metronom, flip chart, bendera, topi, mega phone	Check List, Praktek	15 mnt	30 mnt	-	45 mnt	PERPANG TNI NO. 58 TAHUN 2018, JUKNIS PBB KASAD NO KEP/969/X/20 19
3.	Menerapkan tata apel	Tata Apel	1. Apel pagi, 2. Apel malam 3. Apel barak 4. Apel pembukaan 5. Apel penutupan	ceramah, praktek, tanya jawab, diskusi kelompok. film pendek	bahan tayang, bahan bacaan, multimedia, metronom, flip chart, bendera, topi, mega phone	Check List, Praktek	15 mnt	30 mnt	-	45 mnt	PERPANG TNI NO. 58 TAHUN 2018, JUKNIS PBB KASAD NO KEP/969/X/20 19
4.	Menerapkan Pengibaran Bendera	Tata Pengibaran Bendera	1. Pengibaran bendera 2. Penurunan bendera	ceramah, praktek, tanya jawab, diskusi kelompok. film pendek	bahan tayang, bahan bacaan, multimedia, metronom, flip chart, bendera, topi, mega phone	Check list Praktek	15 mnt	30 mnt	-	45 mnt	PERPANG TNI NO. 58 TAHUN 2018, JUKNIS PBB KASAD NO KEP/969/X/20 19

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (13)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Non Pranata Pencarian dan Pertolongan

Mata Pelatihan : Self Leadership

Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran = 180 menit

Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta dengan konsep kepemimpinan diri yang tidak hanya unggul secara intelektual namun juga mempunyai karakter yang luhur sebagai SDM pencarian dan pertolongan. Kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menjelaskan konsep kepemimpinan diri (*self leadership*), *self awareness*, *mindfulness*, dan intervensi persepsi.

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
1.	Menjelaskan konsep <i>self leadership</i>	<i>Self Leadership</i>	1. Pengertian <i>self leadership</i> 2. Karakteristik <i>self leadership</i> 3. Indikator <i>self leadership</i> 4. Cara meningkatkan <i>skill self leadership</i>	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, game, simulasi.	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia.	Quiz	45 mnt	-	-	45 mnt	Kurikulum Pelatihan Pembentukan Karakter SDM Pencarian dan Pertolongan

2.	Menjelaskan konsep <i>self awareness</i>	<i>Self Awareness</i>	1. Pengertian <i>self awareness</i> 2. Cara meningkatkan <i>self awareness</i>	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, game, simulasi.	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia.	Quiz	45 mnt	-	-	45 mnt	
3.	Melatih fokus (<i>mindfulness</i>)	<i>Mindfulness</i>	1. Pengertian <i>mindfulness</i> 2. Cara melatih fokus	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, game, simulasi.	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia,	Quiz	45 mnt	-	-	45 mnt	
4.	Menjelaskan intervensi persepsi	Intervensi Persepsi	1. Pengertian intervensi persepsi 2. Menggunakan intervensi persepsi.	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, game, simulasi.	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia.	Quiz	45 mnt	-	-	45 mnt	

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM
DAN KEPEGAWAIAN,



NOER ISRODIN M.

Plt. DEPUTI BIDANG BINA TENAGA DAN
POTENSI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN,

ttd.

ABDUL HARIS ACHADI

